

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

RSUD Dr. Saiful Anwar (RSSA) merupakan Organisasi Perangkat Daerah di bawah Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yang berlokasi di Kota Malang. Dalam menunjang program pemerintah “Program Indonesia Sehat” peran RSSA sangat dominan. Menjadi rumah sakit tipe A yang meraih akreditasi internasional dari Komite Akreditasi Rumah Sakit, RSSA dituntut untuk terus menyelenggarakan pelayanan yang maksimal. Maka RSUD Saiful Anwar membangun gedung Pelayanan dan Manajemen untuk memenuhi pelayanan terhadap pasien.

Pada setiap pelaksanaan proyek perlu adanya penanganan manajemen penjadwalan proyek yang baik. Suatu proyek dikatakan baik jika penyelesaian proyek tersebut efisien ditinjau dari segi waktu, biaya dan mutu. Dalam pelaksanaan suatu proyek sering kali timbul suatu pilihan dalam menentukan sumberdaya yang tepat. Setiap pilihan yang ditetapkan akan bermuara pada waktu, biaya dan mutu dari suatu proyek yang pada akhirnya akan berpengaruh pada waktu penyelesaian dan biaya keseluruhan proyek. Penjadwalan merupakan bagian dari perencanaan proyek konstruksi. Dari penjadwalan akan tampak uraian pekerjaan, durasi setiap kegiatan, waktu mulai dan akhir kegiatan dan hubungan antar masing-masing kegiatan.

Berdasarkan data dilapangan, proyek pembangunan Gedung Pelayanan RS. Saiful Anwar Tahap I, yaitu tahap pembangunan struktur bawah mengalami keterlambatan yang ditinjau dari hasil perencanaan awal terkait waktu kegiatan pelaksanaan. Waktu kegiatan proyek yang direncanakan selama 107 hari atau 4 bulan, dimulai pada tanggal 16 September 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan rencana anggaran biaya yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Timur sebesar Rp. 21.313.800.000,00, belum memenuhi target pencapaian.

Dalam pelaksanaan pembangunan mengalami keterlambatan pembangunan sebesar 20% pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020 seharusnya pekerjaan sebesar 100%, sedangkan realita dilapangan hanya 80%. Dengan demikian perlu dilakukan evaluasi penjadwalan dan rencana anggaran biaya yang tepat untuk mengoptimalkan waktu, biaya dan mutu pekerjaan proyek gedung pelayanan dan manajemen di RS. Saiful Anwar pada tahap 1 Kota Malang. Dalam penjelasan tersebut dapat dilihat di dalam lampiran curva S 120 hari.

Beberapa metode yang digunakan dalam mengelola waktu dan sumber daya proyek adalah *critical path method* (CPM) dan metode Crashing. Pemilihan metode tersebut didasarkan atas kebutuhan data dan hasil yang ingin dicapai terhadap kinerja penjadwalan. Pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen RS. Saiful Anwar Tahap 1 Kota Malang membutuhkan penjadwalan untuk menjalani kegiatan di proyek. Penjadwalan yang efisien akan mempengaruhi proses kinerja pembangunan proyek.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penyusun mengambil judul Tugas Akhir “**Analisis Penjadwalan dengan Metode Crashing pada Pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen Rumah Sakit Saiful Anwar Tahap 1 Kota Malang**” untuk mengetahui besarnya waktu dan rencana anggaran biaya yang optimal. Diharapkan tulisan ini dapat memberikan informasi serta pemahaman mengenai perhitungan gedung di proyek-proyek sejenis ditempat lain.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen RSSA Malang Tahap I mengalami keterlambatan pelaksanaan dari rencana awal 107 hari kerja menjadi 120 hari kerja.
2. Perlu dilakukan penjadwalan ulang atau percepatan dalam pelaksanaan pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen RSSA Malang Tahap I.
3. Anggaran biaya pada proyek pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen RS. Saiful Anwar Tahap 1 Kota Malang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah waktu dan biaya normal yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen RSSA Malang Tahap I?
2. Berapakah waktu dan biaya percepatan yang dibutuhkan dalam proses percepatan pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen RSSA Malang Tahap I dengan *crashing*?
3. Berapa perbandingan waktu dan biaya normal dengan waktu dan biaya *crashing* yang optimum pada pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen RSSA Malang Tahap I dengan penambahan jam kerja (lembur)?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pembahasan Evaluasi Penjadwalan dan Rencana Anggaran Biaya sisa pekerjaan pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen RS.Saiful Anwar Tahap 1 yaitu :

1. Menganalisa waktu normal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen RSSA Malang Tahap I menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*).
2. Menganalisa durasi waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen RSSA Malang Tahap I dengan melakukan penambahan jam kerja (lembur).
3. Menganalisa perbandingan waktu dan biaya yang paling optimum antara pekerjaan normal dan percepatan pada pelaksanaan pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen RSSA Malang Tahap I melalui *crashing*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Mendapat hasil penjadwalan dan biaya pembangunan Gedung Pelayanan dan Manajemen RSSA Malang Tahap I.

2. Dapat menjadi pertimbangan bagi pelaksana konstruksi agar proyek dapat dilaksanakan dengan lebih optimal.
3. Menjadi referensi dalam manajemen penjadwalan konstruksi untuk proyek yang mengalami keterlambatan pelaksanaan pekerjaan.

## **1.6 Batasan Masalah**

Dalam perhitungan pembangunan Gedung banyak hal yang harus ditinjau, maka penyusun memberi batasan pembahasan untuk membahas laporan ini, yang meliputi :

1. Menggunakan *Diagram network CPM (Critical Path Method)* untuk menentukan lintasan kritis.
2. Perencanaan RAB menggunakan rencana penawaran pelaksanaan proyek.
3. Pengoptimalan waktu dan biaya dilakukan pada pekerjaan struktur Gedung Pelayanan dan Manajemen RSSA Malang Tahap 1.